

MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id

e-mail: humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299

Ahad, 01 Maret 2020/06 Rajab 1441

Brosur No.: 1997/2037/IF

Berlaku mudah dalam jual beli dan hutang piutang

Dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. [QS. Al-Baqarah : 195]

Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedeqahkan (sebagian atau semua hutang), itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. [QS. Al-Baqarah: 280]

Dari Jabir bin 'Abdullah RA bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Allah menyayangi kepada orang yang mudah apabila menjual, mudah apabila membeli, dan mudah apabila menagih hutang". [HR. Bukhari juz 3, hal. 9]

، ۳۹، رقم: ۱۳۳۵، هذا حدیث غریب صحیح حسن

Dari Jabir, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Allah mengampuni orang sebelum kalian karena dia mudah apabila menjual, mudah apabila membeli, dan mudah apabila menagih hutang". [HR. Tirmidzi juz 2, hal. 390, no. 1335, ini hadits gharib shahih hasan]

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اَدْخَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ رَجُلًا كَانَ سَهْلًا مُشْتَرِيًا وَبَائِعًا وَقَاضِيًا وَمُقْتَضِيًا الْجَنَّةَ. النسائى ٧:

414

Dari 'Utsman bin 'Affaan, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Allah 'Azza wa Jalla memasukkan surga bagi orang yang mudah dalam jual beli dan mudah dalam mengembalikan hutang dan menagih hutang". [HR. Nasaaiy juz 7, hal. 318]

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ عَنَّ قَالَ: إِنَّ اللهَ يُحِبِّ سَمْحَ القَضَاءِ. الحاكم في المستدرك ٢: سَمْحَ القَضَاءِ. الحاكم في المستدرك ٢: ٢، رقم: ٢٣٣٨، هذا حديث صحيح الاسناد ولم يخرجاه

Dari Abu Hurairah RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah cinta kepada orang yang mudah dalam menjual, mudah dalam membeli dan mudah dalam mengembalikan hutang". [HR. Hakim dalam Al-Mustadrak juz 2, hal. 64, no. 2338, dan ia berkata: Ini hadits shahih sanadnya, tetapi Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya]

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ عَنْ يَقُولُ: اَلْمُسْلِمُ اَخُو اللهِ عَنْ يَقُولُ: اَلْمُسْلِمُ اَخُو النَّهِ عَنْ اَخِيْهِ بَيْعًا فِيْهِ عَيْبٌ إِلَّا بَيَّنَهُ لَــهُ.

ابن ماجه ۲: ۵۵۷، رقم: ۲۲۲۲

Dari 'Uqbah bin 'Amir, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Orang Islam adalah saudara orang Islam yang lain. Tidak halal bagi orang Islam menjual suatu barang yang ada cacatnya pada saudaranya kecuali dengan menerangkan cacatnya". [HR. Ibnu Majah juz 2, hal. 755, no. 2246]

عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ عَلَيْ قَالَ: لَا يَبِعِ الرَّجُلُ عَلَى بَيْعِ اَحِيْهِ، وَلَا يَخْطُبْ عَلَى جَطْبَةِ اَخِيْهِ اللَّا اَنْ يَأْذَنَ لَهُ. مسلم ٣: ١١٥٤

Dari Ibnu 'Umar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Janganlah seseorang menawar tawaran saudaranya, dan janganlah meminang wanita yang dalam pinangan saudaranya, kecuali saudaranya itu telah mengijinkannya". [HR. Muslim juz 3, hal. 1154, no. 8]

عَنْ حَكِيْمِ بْنِ حِزَامٍ عَنِ النَّبِيِّ عَلَىٰ قَالَ: ٱلْبَيِّعَانِ بِالخِيَارِ مَا لَكَ مَنْ عَنْ حَكِيْمِ بْنِ حِزَامٍ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ: ٱلْبُيِّعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَكَمَا يَتَفَرَّقًا. فَإِنْ صَدَقًا وَبَيِّنَا بُوْرِكَ لَهُمَا فِيْ بَيْعِهِمَا. وَإِنْ كَذَبَا وَكَتَمَا

مُحِقَتْ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا. مسلم ٣: ١١٦٤

Dari Hakim bin Hizam, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Penjual dan pembeli diperbolehkan memilih (melanjutkan atau membathalkan jual beli itu) selama belum berpisah. Maka jika keduanya berlaku jujur dan menjelaskan (keadaan dagangannya), maka jual beli itu akan diberkahi. Dan apabila keduanya berbohong dan menyembunyikan (menutupi), maka akan hilang berkahnya". [HR. Muslim juz 3, hal. 1164, no. 47]

عَنْ حَكِيْمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللّهِ عَلَهُ اللّهِ عَنْهُ اللّهُ عَنْهُ اللّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللّهُ عَنْهُ اللّهِ اللّهُ عَنْهُ اللّهُ عَنْهُ اللّهِ اللّهُ عَنْهُ اللّهُ عَنْهُ اللّهُ عَلَمُ اللّهُ عَنْهُ اللّهُ عَلَمُ اللّهُ عَنْهُ اللّهُ عَلَمُ اللّهُ عَلّمُ اللّهُ عَلَمُ عَلَمُ عَلَمُ اللّهُ عَلَمُ اللّهُ عَلَمُ اللّهُ عَلَمُ اللّهُ عَلَمُ عَلَمُ اللّهُ عَلَمُ اللّهُ عَلَمُ اللّهُ عَلَمُ اللّهُ عَلَمُ اللّهُ عَلَمُ عَلَمُ اللّهُ عَلَمُ اللّهُ عَلَمُ اللّهُ عَلَمُ اللّهُ عَلَمُ اللّهُ عَلَمُ اللّهُ عَلَ

البخاري ٣: ١٠

Dari Hakim bin Hizam RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Penjual dan pembeli diperbolehkan memilih (melanjutkan atau membathalkan jual beli itu) selama belum berpisah, atau keduanya belum berpisah. Maka jika keduanya berlaku jujur dan menjelaskan (keadaan dagangannya), maka jual beli itu akan diberkahi. Dan apabila keduanya menyembunyikan (menutupi) dan berbohong, maka akan hilang berkahnya". [HR. Bukhari juz 3, hal. 10]

قَالَ ابْنُ الْمُسَيَّبِ: إِنَّ اَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ الله عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ الله عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ الله عَنْهُ يَقُوْلُ: اَلْحَلِفُ مَنْفَعَةٌ لِلسِّلْعَةِ مَــمْحَقَةٌ لِلْبَرَكَـةِ. البخارى

Ibnu Musayyab berkata : Sesungguhnya Abu Hurairah RA, berkata : Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sumpah itu bisa mempercepat lakunya dagangan, tetapi menghilangkan berkahnya". [HR. Bukhari juz 3, hal. 12]

Dari Ibnu Musayyab, bahwasanya Abu Hurairah berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sumpah itu bisa mempercepat lakunya dagangan, tetapi menghilangkan berkah hasil jual-beli itu". [HR. Muslim juz 3, hal. 1228, no. 131]

عَنْ آبِيْ قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ آنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: إِيَّاكُمْ وَكُثْرَةَ الْحَلِفِ فِي الْبَيْعِ فَإِنَّهُ يُنَفِّقُ ثُـمَّ يَـمْحَقُ. مسلم ٣: ١٢٢٨

Dari Abu Qatadah Al-Anshariy bahwasanya ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Jauhkanlah kalian dari banyak bersumpah dalam jual-beli, karena walaupun menghasilkan laba, tetapi kemudian akan musnah !". [HR. Muslim juz 3, hal. 1228, no. 132]

عَنْ آبِيْ هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ عَلَيْ قَالَ : إِذَا رَأَيْتُمْ مَنْ يَبِيْعُ آوْ يَبْتَاعُ فِي الْمَسْجِدِ، فَقُوْلُوْا: لَا اَرْبَحَ الله تِجَارَتَكَ. وَإِذَا رَأَيْتُمْ مَنْ يَنْشُدُ فِي الْمَسْجِدِ، فَقُوْلُوْا: لَا اَرْبَحَ الله عَلَيْكَ. الترمذي ٢: ٣٩١، رقم: فِيْهِ ضَالَّةً، فَقُوْلُوْا: لَا رَدَّ الله عَلَيْكَ. الترمذي ٢: ٣٩١، رقم:

۱۳۳٦، حدیث حسن غریب

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Apabila kalian melihat orang yang berjual beli di dalam masjid, maka katakanlah, "Semoga Allah tidak memberikan keuntungan pada jual-belimu". Dan apabila kalian melihat orang yang mencari barang yang hilang di masjid, maka katakanlah, "Semoga Allah tidak mengembalikan (barangmu yang hilang) kepadamu". [HR. Tirmidzi juz 2, hal. 391, 1336, hadits hasan gharib]

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ عَليَّ: اِسْمَحْ يُسْمَحْ لَكَ. احمد ١: ٥٣٥، رقم: ٢٢٣٣

Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Berlaku mudahlah, niscaya kamu diberi kemudahan". [HR. Ahmad juz 1, hal. 535, no. 2233]

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو ۚ قَالَ ٰ: قَالَ رَسُو ۚ لُ اللهِ ﷺ: دَخَلَ رَجُلُ ۗ ٱلْجَنَّةَ

بِسَمَاحَتِهِ قَاضِيًا وَمُتَقَاضِيًا. احمد ٢: ٢٦٢، رقم: ٦٩٨١.

Dari 'Abdullah bin 'Amr, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Ada seseorang masuk surga dikarenakan kemudahannya dalam mengembalikan hutang dan dalam menagih hutang". [HR. Ahmad juz 2, hal. 662, no. 6981]

عَنْ آبِيْ رَافِعِ آنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ اِسْتَسْلَفَ مِنْ رَجُلٍ بَكْرًا فَقَدِمَتْ عَلَيْهِ اِبِلُ مِنْ اِبلِ الصِّدَقَةِ. فَأَمَرَ آبَا رَافِعِ آنْ يَقْضِيَ الرِّجُلَ بَكْرَهُ. فَرَجَعَ اللهِ الْبُوْ رَافِع، فَقَالَ: لَهُ آجَدْ فِيْهَا إِلَّا خِيَارًا رَبَاعِيًا. فَقَالَ:

اَعْطِهِ إِيَّاهُ، إِنَّ خِيَارَ النَّاسِ اَحْسَنُهُمْ قَضَاءً. مسلم ٣: ١٢٢٤

Dari Abu Raafi' bahwasanya Rasulullah SAW pernah berhutang unta yang masih muda umurnya kepada seseorang. Kemudian datang kepada beliau unta-unta dari sedeqah. Maka Rasulullah SAW menyuruh Abu Raafi' agar mengembalikan hutangnya kepada orang tersebut dengan unta yang masih muda pula. Lalu Abu Raafi' kembali kepada beliau dan berkata, "Saya tidak mendapati pada unta-unta itu kecuali unta yang lebih bagus dan lebih tua umurnya (umur 6 tahun masuk 7 tahun)". Rasulullah SAW bersabda, "Berikan kepadanya. Sesungguhnya sebaik-baik orang adalah yang paling baik diantara mereka dalam mengembalikan hutangnya". [HR. Muslim juz 3, hal. 1224, no. 118]

عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: أُتِيَ اللهُ بِعَبْدٍ مِنْ عِبَادِهِ آتَاهُ اللهُ مَالًا، فَقَالَ لَـهُ: مَاذَا عَمِلْتَ فِي الدِّنْيَا؟ قَالَ وَلَا يَكْتُمُوْنَ اللهَ حَدِيْتًا. قَالَ: يَـا رَبِّ

آتَيْتَنيْ مَالَكَ، فَكُنْتُ ٱبَايعُ النَّاسَ، وَكَانَ مِنْ خُلُقِي ٱلجَوَازُ، فَكُنْتُ اَتَيسَّرُ عَلَى الْمُوْسِرِ، وَأَنْظِرُ الْمُعْسرَ. فَقَالَ اللهُ: أَنَا اَحَقُّ بِذَا مِنْكَ. تَجَاوَزُوْ ا عَنْ عَبْدِي. فَقَالَ عُقْبَةُ بْنُ عَامِرِ ٱلجُهَنِيِّ وَٱبْوْ مَسْعُوْدِ الْأَنْصَارِيِّ: هَكَذَا سَمِعْنَاهُ مِنْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ عَلَيُّ مسلم ٣: ١١٩٥ Dari Hudzaifah, ia berkata : Didatangkan kepada Allah seorang hamba diantara hamba-hamba-Nya yang Allah telah memberinya harta yang banyak. Kemudian Dia bertanya kepadanya, "Apa yang telah kamu lakukan di dunia ?". Rawi berkata (lalu Nabi SAW membaca ayat yang artinya "Dan mereka tidak dapat menyembunyikan (dari Allah) sesuatu kejadian pun" [QS. An-Nisaa': 42]. Lalu orang tersebut menjawab, "Wahai Tuhanku, Engkau telah memberi harta kepadaku. Dahulu saya berjual beli dengan orang banyak. Maka diantara kebiasaanku ialah berlaku pemaaf, mudah dan lapang. Saya terima dengan baik orang yang membayar dan saya beri tambahan waktu kepada orang yang kesulitan dalam membayar hutang". Maka Allah berfirman, "Aku lebih berhag kepada yang demikian itu dari pada kamu". Lalu Allah berfirman kepada para malaikat, "(Hai para malaikat), berilah kemudahan kepada hamba-Ku ini !". Kemudian 'Uqbah bin 'Amir Al-Juhaniy dan Abu Mas'ud Al-Anshariy berkata, "Demikian itulah kami mendengarnya dari mulut Rasulullah SAW". [HR. Muslim juz 3, hal. 1195, no. 29] عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيْهِ أَنَّهُ تَقَاضَى ابْنَ أَبِيْ حَدْرَدَ دَيْنًا كَانَ لَهُ عَلَيْهِ، فِيْ عَهْدِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ فِي الْمَسْجِدِ فَارْتَفَعَتْ أَصْوَاتُ هُمَا. حَتَّى سَمِعَهَا رَسُولُ اللهِ ﷺ وَهُوَ فِيْ بَيْتِهِ. فَخَرَجَ اِلَيْهِمَا رَسُوْلُ الله ﷺ حَتَّى كَشَفَ سِجْفَ حُجْرَتِهِ. وَنَادَى كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ. فَقَالَ: يَا كَعْبُ، فَقَالَ: لَبَّيْكَ يَا رَسُوْلَ الله. فَأَشَارَ إِلَيْهِ

بِيَدِهِ أَنْ ضَعِ الشِّطْرَ مِنْ دَيْنِكَ. قَالَ كَعْبُ: قَدْ فَعَلْتُ يَا رَسُولَ

الله. قَالَ رَسُونُ لُ الله عَلَيْ: قُمْ فَاقْضِهِ. مسلم ٣: ١٩٩٢

Dari 'Abdullah bin Ka'ab bin Maalik, dari ayahnya, bahwasanya ia (Ka'ab bin Maalik) di jaman Rasulullah SAW pernah menagih hutang kepada Ibnu Abi Hadrad di masjid dan suara mereka keras sehingga terdengar oleh Rasulullah SAW dari rumah beliau. Lalu Rasulullah SAW bergegas kepada mereka, dan beliau membuka tirai kamarnya, lalu memanggil Ka'ab bin Maalik. Beliau bersabda, "Hai Ka'ab". Ka'ab menjawab, "Labbaik, ya Rasulullah". Kemudian beliau berisyarat dengan tangannya, "Ikhlashkanlah separoh dari hutangmu". Ka'ab menjawab, "Baiklah, aku laksanakan ya Rasulullah". Rasulullah SAW bersabda (kepada Ibnu Abi Hadrad), "Berdirilah dan bayarlah hutangmu". [HR. Muslim juz 3, hal. 1192, no. 20]

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةً قَالَ: كَانَ لِرَجُلِ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ حَتٌّ فَاغَلْظَ لَهُ، فَهَمَّ بِهِ اصْحَابُ النَّبِيِّ عَلَيْ . فَقَالَ النَّبِيِّ عَلَيْ النَّبِيِّ الْحَقِّ النَّب مَقَالًا. فَقَالَ لَهُمْ: اِشْتَرُوْا لَهُ سِنًّا فَاعْطُوْهُ اِيَّاهُ. فَقَالُوْا: اِنَّا لَا نَجدُ اِلَّا سِنًّا هُوَ خَيْرٌ مِنْ سِنِّهِ. قَالَ: فَاشْتَرُوهُ فَاعْطُوهُ إِيَّاهُ، فَإِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ

اَوْ خَيْرَكُمْ اَحْسَنُكُمْ قَضَاءً. مسلم ٣: ١٢٢٥

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Dahulu Rasulullah SAW berhutang kepada seorang laki-laki, lalu dia datang kepada Nabi SAW untuk menagih hutang dengan sikap yang kasar. Maka para shahabat merasa tidak suka dengan perilaku orang tersebut. Kemudian Nabi SAW bersabda kepada para shahabat, "Biarkanlah dia, karena yang punya hag itu bebas bicara". Kemudian Rasulullah SAW bersabda kepada para shahabat, "Belikanlah untuknya unta yang umurnya sama dengan yang aku pinjam dulu, lalu berikanlah kepadanya !". Kemudian para shahabat berkata, "Ya Rasulullah, kami tidak mendapati unta kecuali yang umurnya lebih tua dan lebih bagus daripada yang dipinjam dulu". Beliau SAW bersabda, "Belilah unta itu, lalu berikanlah kepadanya, karena dari sebaik-baik kalian atau sebaik-baik kalian adalah orang yang paling baik diantara kalian dalam mengembalikan hutangnya". [HR. Muslim juz 3, hal. 1225, no. 120]

عَنْ آبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النِّبِيِّ عَنْ قَالَ: مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ،

وَمَنْ ٱتْبِعَ عَلَى مَلِيٍّ فَلْيَتِّبِعْ. البخارى ٣: ٥٥

Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Menunda-nundanya orang yang punya (untuk membayar hutang) adalah kedhaliman. Dan barangsiapa diantara kalian dibawa kepada orang yang punya harta maka hendaklah mengikut". [HR. Bukhari juz 3, hal. 55]

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Menundanundanya orang yang punya (untuk membayar hutang) adalah kedhaliman. Dan apabila seseorang diantara kalian dibawa kepada orang yang punya harta, maka hendaklah mengikut". [HR. Muslim juz 3, hal. 1197, no. 33]

Keterangan:

Jika seorang A berhutang kepada B, kemudian A membuat kesepakatan dengan C untuk membayar hutangnya, maka hendaklah si B mau menerima pengalihan hutang tersebut. Pengalihan hutang si A kepada si C ini dalam istilah figh disebut "*Hawaalah*".

~oO[@]Oo~